

HUBUNGAN LAMA MENDERITA DM DENGAN TINGKAT STRES PADA PENDERITA DM DI UPTD PUSKESMAS PARLILITAN

Laura Mariati Siregar¹, Wince Evtaria Napitupulu², Henny Syafitri³, Johansen Hutajulu⁴.

^{1,2,3,4} Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: ¹laura.boreg@yahoo.co.id, ²wincenapitupulu2@yahoo.com, ³heny_syahfitri86@yahoo.com,
⁴jojo3boy@yahoo.com

ABSTRAK

DM (Diabetes Mellitus) atau kencing manis merupakan salah satu jenis penyakit menahun, yang angka kejadiannya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Prevalensi penyakit Diabetes Mellitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun meningkat dari 1,5% di tahun 2013 menjadi 2,0% pada tahun 2018. Kenaikan DM dilihat secara global terutama disebabkan oleh perubahan gaya hidup yang kurang sehat, maka dapat disimpulkan dalam kurun waktu satu atau dua dekade yang akan datang kejadian DM di Indonesia akan meningkat drastis. Penyakit diabetes mellitus merupakan masalah yang memerlukan penanganan secara serius dikarenakan menimbulkan dampak negatif pada penderitanya, yaitu berdampak pada kondisi fisik dan psikologis. Hal ini yang memunculkan rasa depresi pada penderita diabetes mellitus sebagai respon rasa kehilangan dan berduka yang dialaminya. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan lama menderita DM dengan Tingkat Stres pada Penderita DM di UPTD Puskesmas Parlilitan tahun 2023. Metode yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan analitik observasional dengan desain cross sectional study (potong lintang). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien DM di Puskesmas Parlilitan berdasarkan rekam medis bulan Maret-Mei 2023 yaitu sejumlah 42 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 42 orang (total sampling). Hasil penelitian menunjukkan tingkat stres pada responden di UPTD Puskesmas Parlilitan mayoritas adalah stres sedang sebanyak 50% dan tingkat stres pada responden di UPTD Puskesmas Parlilitan mayoritas adalah stres sedang sebanyak 50%. Sedangkan uji chi-square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). disimpulkan ada hubungan lama menderita DM dengan tingkat stres pada penderita DM di UPTD Puskesmas Parlilitan tahun 2023.

Kata Kunci : Lama Menderita DM; Tingkat Stres

PENDAHULUAN

DM (Diabetes Mellitus) atau kencing manis merupakan salah satu jenis penyakit menahun, yang angka kejadiannya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Data yang diperoleh dari lembaga kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) mencatat pada tahun 2000, penderita diabetes mellitus di Indonesia sebanyak 8,4 juta orang, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 21,3 juta penderita pada tahun 2030 mendatang. Meskipun penyakit ini akan semakin meningkat dari tahun ke tahun, penyakit ini dapat dicegah dengan cara memperbaiki pola gaya hidup misalnya dengan

mengonsumsi sejumlah kalori secukupnya sesuai dengan kebutuhan, aktif menjalankan aktifitas harian, melakukan olahraga dengan teratur, menjaga berat badan tetap ideal, dan berhenti merokok bagi yang memiliki kebiasaan merokok (Rudijanto, 2014).

Prevalensi penyakit Diabetes Mellitus (DM) di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun meningkat dari 1,5% pada tahun 2013 menjadi 2,0% pada tahun 2018. Provinsi dengan prevalensi tertinggi yaitu DKI Jakarta. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati posisi ke tiga tertinggi di Indonesia (RISKESDAS, 2018). Laporan

Laura Mariati Siregar et. all / Hubungan Lama Menderita DM Dengan Tingkat Stres Pada Penderita Dm Di UPTD Puskesmas Parlilitan

Riskesdas Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 menyebutkan jumlah penderita DM baik tipe 1 dan tipe 2 sebanyak 73.201 orang atau DM tipe 1 sebanyak 18.358 orang dan tipe 2 berjumlah 54.843 orang (RISKESDAS, 2018).

Depresi yang dialami pada pasien dengan diabetes melitus dapat memperparah dari kondisi yang dialami pasien karena depresi akan mengurangi kepatuhan pasien dalam mengikuti pengobatan yang dianjurkan. Hal tersebut akan memperburuk prognosis dari pasien, memperburuk kualitas hidup, dan meningkatkan angka mortalitas. Petugas medis yang kurang menyadari bahwa pasien tersebut juga mengalami depresi di samping diabetes melitus juga menyebabkan kurang maksimalnya penanganan dan monitoring yang dilakukan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Mei 2023 didapatkan hasil wawancara dengan perawat di Puskesmas Parlilitan, sebagian besar penderita DM yang datang memeriksakan kesehatannya kurang memahami dalam tindakan penatalaksanaan DM, hasil KGD yang didapat dari 3 orang penderita DM yang datang memeriksakan kesehatannya di puskesmas masing-masing adalah 350 mg/dL, 380 mg/dL dan 250 mg/dL, dan mengalami komplikasi seperti hipertensi, gagal ginjal, dan ulkus. Dibuktikan dengan wawancara terhadap 3 orang penderita DM

tersebut, bahwa penderita DM yang pertama mengatakan dari segi diet tidak memahami cara pengelolaan diet yang tepat, penderita DM yang kedua mengatakan dari segi exercise atau latihan fisik kurang memahami olah raga jenis apa yang harus dilakukan. Penderita DM yang ketiga mengatakan dari segi pemantauan kadar gula darah dan mencegah komplikasi masih kurang memahami dalam tindakan tersebut karena stres menghadapi pekerjaan sehari-hari. Dari observasi yang dilakukan, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan peneliti lebih lanjut, maka dipilih judul “Hubungan Lama Menderita DM Dengan Tingkat Stres Pada Penderita DM Di UPTD Puskesmas Parlilitan tahun 2023”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analitik observasional dengan desain *cross sectional study* (potong lintang). Rancangan Penelitian Survei cross sectional adalah suatu penelitian untuk pendekatan, observasi atau pengumpulan data secara langsung pada waktu bersamaan dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien DM di Puskesmas Parlilitan berdasarkan rekam medis sebanyak 42 orang dengan sampel yang digunakan yaitu teknik total sampling

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Lama Menderita DM (n=42)

Lama Menderita DM	f	%
≤5 Tahun	9	21,4
6-10 Tahun	20	47,6
≥11 tahun	13	31
Total	42	100

Dari Tabel 1 diketahui bahwa gambaran lama menderita DM pada responden DM di UPTD Puskesmas Parlilitan mayoritas adalah 6-10 tahun sebanyak 47,6%.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Responden (n=42)

Tingkat Stres	f	%
Normal	9	21,4
Stres Ringan	12	28,6
Stres Sedang	21	50
Total	42	100

Dari Tabel 2 diketahui bahwa gambaran tingkat stres pada responden di UPTD Puskesmas Parlilitan mayoritas adalah stres sedang sebanyak 50%.

Tabel 3
Tabulasi Silang Lama Menderita DM dengan Tingkat Stres Responden

Lama Menderita DM	Tingkat Stres						Jumlah		P value
	Normal		Ringan		Sedang				
	f	%	f	%	f	%	f	%	
≤5 Tahun	6	14,3	2	4,8	1	2,4	9	21,4	0.000
6-10 Tahun	3	7,1	10	23,8	7	16,7	20	47,6	
≥11 tahun	0	0	0	0	13	31	13	31	
Jumlah	9	21,4	12	28,6	21	50	42	100	

Dari hasil tabulasi silang diketahui bahwa dari 42 responden, lama menderita DM yang ≤5 tahun dan tingkat stres normal sebanyak 14,3%, stres ringan sebanyak 14,3% dan stres sedang sebanyak 2,4%. Lama menderita DM yang 6-10 tahun dan tingkat stres normal sebanyak 7,1%, stres ringan sebanyak 23,8% dan stres sedang sebanyak 16,7%. Sedangkan lama menderita DM yang ≥11 tahun dan stres sedang sebanyak

31%.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_0 diterima dan H_1 ditolak atau ada hubungan lama menderita DM dengan tingkat stres pada penderita DM di UPTD Puskesmas Parlilitan tahun 2023.

PEMBAHASAN

Lama Menderita DM pada Penderita DM

Peningkatan umum menyebabkan seseorang beresiko terhadap peningkatan kejadian DM, orang yang memasuki usia 30 tahun keatas, berkaitan dengan terjadinya diabetes karena pada usia tua, fungsi tubuh secara fisiologis menurun karena terjadi penurunan sekresi atau resistensi insulin sehingga kemampuan fungsi tubuh terhadap pengendalian glukosa darah yang tinggi kurang optimal.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lama menderita DM pada responden DM di UPTD Puskesmas Parlilitan adalah 6-10 tahun sebanyak 47,6%. Menurut asumsi penelitian ini berkaitan erat pada usia pasien yang sudah tinggi > dari 30 tahun dimana sebagian besarnya berusia antara 43-53 tahun sebanyak 38,1%. Menurut Corwin (2001) salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian DM adalah usia, resistensi insulin cenderung meningkat di usia diatas 30 atau 40 tahun.

Tingkat Stres pada Penderita DM

Laura Mariati Siregar et. all | Hubungan Lama Menderita DM Dengan Tingkat Stres Pada Penderita Dm Di UPTD Puskesmas Parlilitan

Ada beberapa faktor yang menyebabkan stres pada klien DM salah satunya adalah klien yang mengalami komplikasi. Komplikasi tersebut berupa peripheral neuropathy yaitu kerusakan saraf pada tangan dan kaki. Komplikasi yang dialami antara lainnya yaitu retinopati diabetik yang menyebabkan kemampuan indra penglihatan berkurang hingga mengakibatkan kebutaan. Komplikasi yang dialami oleh klien DM diantaranya kebutaan yang disebabkan oleh retinopati diabetik, gangguan saraf, gagal ginjal, gangren dan stroke. Klien yang mengalami DM sangat berisiko terjadinya ulkus atau gangren serta berisiko untuk dilakukan amputasi. Segala macam komplikasi yang dialami oleh klien DM tersebut menyebabkan perubahan besar pada tubuh mereka. Perubahan besar tersebut menyebabkan stres.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat stres pada responden di UPTD Puskesmas Parlilitan adalah stres sedang sebanyak 50%. Menurut asumsi peneliti ini berkaitan dengan kondisi kesehatan dari pada responden, hal ini pun tergambar dalam jawaban responden pada kuesioner, dimana menjadi marah karena hal-hal kecil dan sepele, cenderung bereaksi berlebihan saat situasi, kesulitan relaksasi/santai, merasa kesal, sulit untuk beristirahat dan mudah gelisah.

Hubungan Lama Menderita DM dengan Tingkat Stres pada Penderita DM

Stres adalah suatu keadaan dimana individu mengalami simtom-simtom perasaan sedih, tertekan, kesepian, berkurang nafsu makan, membutuhkan usaha lebih besar dalam melakukan sesuatu, kesulitan tidur, kesulitan untuk memulai mengerjakan sesuatu, merasa tidak bersahabat, dan merasa tidak disukai orang lain.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan Uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) maka disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_a diterima dan H_0 ditolak atau ada hubungan lama menderita DM dengan tingkat stres pada penderita DM di UPTD Puskesmas

Parlilitan tahun 2023.

Dalam jurnal *Aesculapius Medical Journal* tahun 2022 dalam penelitian yang dilakukan pada pasien DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Karangasem Bali bahwa responden dengan jangka waktu menderita DM tipe 2 terbanyak yakni dengan jangka waktu 5 – 10 tahun sejumlah 28 responden (42,4%) dari total responden sebanyak 66 orang. Terdapat 26 responden yang tidak depresi dan 40 responden mengalami depresi. Mayoritas tingkat depresi yaitu depresi ringan sejumlah 25 responden (37,9%).

KESIMPULAN

Tingkat stres Pada Penderita DM di UPTD Puskesmas Parlilitan tahun 2023, mayoritas stress sedang sebanyak 21 responden (50%). Lama menderita DM di UPTD Puskesmas Parlilitan tahun 2023 mayoritas 6-10 tahun sebanyak 20 responden (47,6%). Ada hubungan lama menderita DM dengan tingkat stres pada penderita DM di UPTD Puskesmas Parlilitan tahun 2023 nilai *p-Value* 0,000.

SARAN

Disarankan kepada bidan di puskesmas untuk pengembangan program peningkatan pelayanan khususnya dalam penanganan DM dan manajemen stres pada pasien.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Kepala Puskesmas Parlilitan Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan yang bersedia memberi izin penelitian ini serta responden yang bersedia menjadi sampel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar. 2012. *Metode penelitian*. Jogjakarta: pustaka pelajar.

Barker, Philip J. 2004. *Assesment in Psychiatric and Mental Health Nursing*. Cheltenham: Nelson Thornes Ltd.

Buglass, E. 2010. *Grief and bereavement theories. Nursing standard*. Vol. 24, no. 41.

Degmecic Dunja, Bacun Tatjana, Kovac Vlatka, etc. *Depression, Anxiety And Cognitive Dysfunction In Patients With Type 2 Diabetes Mellitus – A Study Of Adult Patient With Type 2 Diabetes Mellitus In Osijek, Croatia*. 2014: 2: 711-716.

Dillard DA, Robinson RF, Smith JJ, etc. *Depression And Type 2 Diabetes Mellitus Among Alaska Native Primary Care Patients*. 2013: 23: 56-64

Edurne AM, Altnyai S, orueta JF. *Prevalence Of Depression In Adult With Type 2 Diabetes Mellitus In The Basque Country: Relationship With Glycaemic Control And Health Care Costs*. 2014: 14: 769.

Hannon TS, Rofey DL, Lee SJ, Arslanian SA. *Depressive Symptoms And Metabolic Markers Of Risk For Type 2 Diabetes Mellitus In Obese Adolescents*. 2013: 12: 497-503.

Holon, D steven. 2010. *Aaron T. Beck: The Cognitive Revolution In Theory And Therapy*. USA. 2010).

Holt RIG, Groot Mary D, Golden SH. *Diabetes And Depression*. 2014: 14: 491.

Huang CJ, Lin CH, Lee MH, Chang KP, Chiu HC. 2012. *Gen Hospital Psychiatry*. 34. 2012: 242.

Kaplan, HI. 2010. *Ilmu Keperawatan Jiwa Darurat*. WWidya Medika.

Kuminingsih. 2013. *Hubungan dukungan emosional keluarga dengan tingkat depresi pada pasien diabetes mellitus tipe II di RSUD Ambarawa*.

Nadyah, Awad, Yuanita Langi. 2011.

Gambaran faktor resiko pasien diabetes mellitus tipe II di Poliklinik endokrin RSU Prof. Dr. kandou Manado. Manado

NANDA. 2011. *Nursing diagnoses: Definition & classification*. UK: Wiley-Blackwell.

Nevid Jeffrey S, Spencer A. Rathus, dkk. 2011. *Psikologi Abnormal Edisi kelima*. Jakarta: Penerbit Airlangga.

Palta Priya, Golden SH, Teresi JA, etc. *Depression Is Not Associated With Diabetes Control In Minority Elderly*. 2014: 28: 798-804.

Pouwer F, Geelhoed-duijvestin PH, Tack CJ, Bazelmans E, Beekman AJ, Heine RJ, Snoek FJ. *Prevalence of Comorbid depression is hih in out-patients with type 1 or type 2 diabetes mellitus. Results from three out-patient clinics in the netherlands*. *Diabet Med* 2010;27 (2); 217-24

Schmitz Norbert, Gariepy G, Smith KJ, etc. *Longitudinal Relationships Between Depression And Functioning In People With Type 2 Diabetes*. 2014: 47: 172-179.

Semenkovich K, Miriam E. Brown, dkk. *Depression In Type 2 Diabetes Mellitus: Prevalence, Impact, And Treatment*. 2015 75:577-587.

Siddiqui Samreen, Jha Sujeet, Waghdhare Swati, etc. *Prevalence Of Depression In Patients With Type 2 Diabetes Attending An Outpatient Clinic In India*. 2014: 90: 552-556.

Sweileh WM, abu-hadeed HM, Al-jabi SW, etc. *Prevalence Of Depression Among People With Type 2 Diabetes Mellitus: A Cross Sectional Study In Palestine*. 2014: 14: 163.

Videbeck, SI. 2001. *Pschiatric mental health nursing*. Philadelphia: Lippincot.

Wang ML, Lemon SC, Whited MC, etc. *Who Benefit From Diabetes Self-Management Intervention? The Influence Of Depression In The Latinos En Control Trial*. 2014: 48: 256-264.